

## PENYULUHAN SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI PUSKESMAS GLUGUR DARAT KOTA MEDAN

Valentina<sup>1</sup>, Esraida Simanjuntak<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Sep 25, 2019

Revised Sep 26, 2020

Accepted Sep 28, 2020

#### Keywords:

Family

Folder Rekam Medis

Sistem Penyimpanan

Puskemas

Penyuluhan

### ABSTRAK

Puskemas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama perlu melakukan tertib administrasi dengan pengelolaan rekam medis yang baik agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas dan bermutu bagi berkembangnya pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Puskemas Glugur Kota, dengan tujuan memberikan penyuluhan kepada petugas penyimpana rekam medis tentang sistem penyimpanan di puskesmas dengan *family folder*. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan secara langsung ke puskemas dengan memaparkan materi dan demonstrasi mengenai sistem penyimpanan rekam medis yang baik dan benar. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan petugas tentang sistem penyimpanan *family folder*, penggunaan tracer dan buku ekspedisi untuk meminimalisir terjadinya kehilangan berkas rekam medis (*misfile*) dan duplikasi penomoran rekam medis. Selain itu petugas juga mampu melakukan penyediaan dokumen rekam medis rawat sesuai prosedur untuk meminimalisir waktu tunggu pasien.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Valentina,

Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan,

Universitas Imelda Medan.

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: [valentina@uimedan.ac.id](mailto:valentina@uimedan.ac.id)

## 1. INTRODUCTION

Puskemas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes RI, 2014). Selain itu Puskemas juga perlu melakukan tertib administrasi dengan pengelolaan rekam medis yang baik agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas dan bermutu bagi berkembangnya pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Penyimpanan rekam medis di puskesmas menggunakan sistem penyimpanan wilayah yang berdasarkan KK (Kepala Keluarga) atau sering disebut dengan sistem *family folder*. Sehingga satu map rekam medis digunakan oleh satu keluarga dan pada masing-masing formulir diberi tambahan kode khusus untuk menandai kode rekam medis ayah, ibu dan

anak (IFHIMA, 2012). Pengelolaan rekam medis ini digunakan puskesmas karena terkait dengan tugas Puskesmas yang bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya sehingga dengan sistem ini akan diketahui banyaknya masyarakat yang berobat atau sakit dari masing-masing wilayah dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan penanganan kesehatan di wilayah tersebut baik oleh puskesmas maupun Dinas Kesehatan (Permenkes RI, 2014).

Penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Glugur Kota dilakukan secara sentralisasi dan menggunakan rak terbuka. Dokumen rekam medis disimpan dalam satu map *family folder* yaitu suatu sistem penyimpanan dengan cara menyatukan formulir-formulir rekam medis pasien-pasien dalam satu keluarga ke dalam satu kesatuan (folder). Dalam pelaksanaan penyimpanan masih ditemukan kekeliruan penyimpanan (*missfile*) karena belum menggunakan *tracer* sebagai alat kendali keluar masuknya berkas RM pada rak penyimpanan dan tidak adanya buku ekspedisi peminjaman berkas RM sehingga tidak diketahui siapa yang meminjam dan menerimanya.

Berdasarkan hasil dari pengamatan di lapangan telah ditemukan beberapa masalah yaitu:

1. Masih terdapat duplikasi nomor rekam medis rawat jalan.
2. Sering terjadi *missfile* dokumen rekam medis.
3. Belum menggunakan *tracer* sebagai alat kendali keluar masuknya dokumen rekam medis pada rak penyimpanan.
4. Tidak adanya buku ekspedisi peminjaman dokumen rekam medis sehingga tidak diketahui siapa yang meminjam dan menerimanya.
5. Terjadi keterlambatan dalam penyediaan dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka dapat dirumuskan tujuan dan manfaat kegiatan ini sebagai berikut:

1. Meminimalisir terjadinya duplikasi nomor rekam medis rawat jalan.
2. Meminimalisir terjadi *missfile* dokumen rekam medis.
3. Meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis di Puskesmas Glugur Kota dalam mendesain *tracer*.
4. Meningkatkan pengetahuan tentang pembuatan dan penggunaan buku ekspedisi.
5. Meningkatkan pengetahuan mengenai standar waktu dalam penyediaan dan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan.

## 2. RESEARCH METHOD

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan petugas rekam medis serta Kepala Puskesmas Glugur Kota didapatkan bahwa belum diterapkannya penggunaan *tracer*, buku ekspedisi ini juga disebabkan karena tidak adanya petugas yang lulusan rekam medis sehingga kurang pengetahuan akan hal tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini mampu meningkatkan pengetahuan petugas dalam melakukan sistem penyimpanan dengan *family folder* serta mulai menerapkan penggunaan *tracer* serta buku ekspedisi guna menghindari terjadinya *missfile*, duplikasi nomor rekam medis serta penyediaan dokumen rekam medis dilakukan sesuai dengan standard dan mengurangi lama waktu tunggu pasien di bagian pendaftaran. Metode kegiatan yang dipakai adalah metode langsung. Metode langsung yaitu dengan langsung turun ke lapangan. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Pemaparan materi mengenai sistem penyimpanan rekam medis.
2. Melakukan demonstrasi.

Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pemaparan materi tentang pelaksanaan rekam medis di puskesmas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pemaparan ini terlebih difokuskan pada sistem penyimpanan di puskesmas dengan *family folder* dengan memberikan penjelasan mengenai bagaimana sistem penjajaran dan penyusunan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang baik dan benar sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan (Permenkes RI, 2014).

Kegiatan kedua dilaksanakan adalah demonstrasi guna pengaplikasian dari materi yang telah dipaparkan. Dalam kegiatan ini dilakukan prosedur penyimpanan, peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis sesuai SOP sementara yang telah disepakati. SOP juga dapat dilakukan revisi jika dikemudian hari ada perubahan pada item-item SOP yang telah ada sebelumnya. Selanjutnya petugas ikut serta dalam penggunaan *tracer* serta penerapan penggunaan buku ekspedisi. Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan ikut serta merapikan penjajaran dokumen rekam medis di ruang penyimpanan sesuai dengan sistem penjajaran yang digunakan.

### 3. RESULTS AND ANALYSIS

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran seluruh kegiatan adalah dukungan dan kerja sama mitra yaitu Kepala Puskesmas Glugur Kota dan petugas penyimpanan rekam medis yang sangat antusias dan ramah terhadap tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan petugas tentang sistem penyimpanan *family folder*, penggunaan *tracer* dan buku ekspedisi untuk meminimalisir terjadinya kehilangan berkas rekam medis (*misfile*) dan duplikasi penomoran rekam medis. Petugas juga diberikan keterampilan melalui demonstrasi dalam penyediaan dokumen rekam medis rawat untuk meminimalisir waktu tunggu pasien. Pada awalnya petugas kurang memiliki pemahaman tentang pentingnya sistem penyimpanan rekam medis *family folder* yang baik sesuai dengan standar dan prosedur, terlihat dengan terjadinya keterlambatan pengembalian rekam medis, waktu tunggu, *misfile* dan duplikasi nomor rekam medis. Oleh karena itu, kami melakukan penyuluhan dengan menjelaskan kepada petugas tentang sistem penyimpanan rekam medis yang baik serta melakukan demonstrasinya.

Sistem penomoran yang digunakan di Puskesmas Glugur Kota adalah UNS (*Unit Numbering System*) dengan *family numbering* atau *family folder*, yaitu sistem penomoran dimana satu keluarga mempunyai satu nomor rekam medis dengan identifikasi yang sama, penomoran tersebut terdiri dari 6 digit angka dimana 2 digit angka depan adalah kode wilayah, 4 digit angka terakhir adalah nomor rekam medis pasien. Kode wilayah di Puskesmas Glugur Kota terdiri dari 2 macam yaitu 00 untuk dalam wilayah Pesawan dan Silalas, 90 untuk luar wilayah yang fasilitas kesehatannya di Glugur Kota. Sistem penjajaran di Puskesmas Glugur Kota yaitu menggunakan *Straight Numerical Filing* (SNF). Sistem penjajaran dengan nomor langsung yaitu suatu sistem penyimpanan DRM dengan mensejajarkan folder DRM berdasarkan urutan langsung nomor rekam medisnya pada rak penyimpanan. Misalnya keempat nomor rekam medis berikut ini akan disimpan berurutan dalam satu rak, yaitu 46-50-23, 46-50-24, 46-50-25. Sistem penyimpanan di Puskesmas Glugur Kota menggunakan sentralisasi yaitu sistem penyimpanan dokumen rekam medis secara terpusat.

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah petugas antusias saat mendengarkan penjelasan kemudian mengajukan pertanyaan dan mampu melakukan re-demonstrasi penyediaan rekam medis rawat jalan sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan.

Diharapkan pelaksanaan penyimpanan rekam medis yang telah didemonstrasikan dapat terus dilaksanakan dan ditetapkan dalam bentuk SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah disepakati secara bersama oleh pihak Puskesmas Glugur Kota.

#### 4. CONCLUSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tiga sasaran utama yaitu: perguruan tinggi, puskesmas, dan dinas kesehatan yang bertujuan untuk mendukung tertib Kota memiliki permasalahan dalam pelaksanaan sistem penyimpanan dokumen rekam medis. Permasalahan tersebut adalah hasil dari observasi dan diskusi dengan Kepala Puskesmas Glugur Kota. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan sistem penyimpanan dokumen rekam medis Puskesmas Glugur Kota. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari semua pihak baik rekan-rekan tim pelaksana, mahasiswa, petugas dan Kepala Puskesmas Glugur Kota serta Dinas Kesehatan Kota Medan.

#### ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Ibu Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp, M.Pd, MN, selaku Rektor Universitas Imelda Medan.
2. Bapak dr. Suheri Parulian Gultom, M.Kes, selaku Ketua Prodi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan.
3. an. Kepala Dinas Kota Medan, Ibu drg. Mimi Defrina, MHSM, selaku Kabid Sumber Daya Kesehatan.
4. Ibu dr. Emilia, selaku Kepala Puskesmas Glugur Kota, serta seluruh petugas puskesmas.
5. Seluruh anggota tim pelaksana, dosen dan mahasiswa Prodi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan dan semua pihak yang mendukung lancarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### REFERENCES

- IFHIMA. 2012. *“Education Module for Health Record Practice Module 3 - Record Identification Systems, Filing and Retention of Health Records”*. <https://ifhima.files.wordpress.com/2014/08/module-3-record-identification-systems-filing-and-retention-of-health-records.pdf>.
- Permenkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.